

# BAB I. PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Sebagai negara kepulauan terbesar di dunia, Indonesia memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah. Salah satu jasa lingkungan perairan yang dapat menunjang perekonomian negara adalah pengembangan wisata bahari. Skala nasional menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi wisata bahari berpengaruh positif terhadap neraca keuangan negara, baik dari segi perekonomian domestik maupun dari segi pendapatan nasional atau produk domestik bruto (PDB). Indonesia berpotensi menjadi destinasi wisata bahari terbesar di dunia yang berbasis ekowisata bahari, karena memiliki begitu banyak kawasan wisata bahari yang potensial untuk dikembangkan (Yustinaningrum, 2017).

Kepulauan Riau merupakan salah satu provinsi yang kaya akan budaya dan wisata yang beragam. Beberapa diantaranya memiliki minat kunjungan yang tinggi dan menarik untuk dikunjungi pariwisata. Kepulauan Riau sudah dianggap sebagai sektor yang potensial untuk dikembangkan, karena memiliki beragam wisata baik itu wisata alam, wisata budaya dan wisata minat khusus. Semua peluang tersebut dapat menjadi sumber pendapatan bagi masyarakat setempat yang tentunya dapat membantu menghasilkan pendapatan pemerintah, khususnya pendapatan daerah setempat. Pemerintahan Kepulauan Riau menerapkan kawasan pariwisata, antara lain dengan menarik investor dan melonggarkan peraturan pemerintah (Kamisi, 2011).

Kelurahan Dompok Kota Tanjungpinang merupakan kawasan wisata berbasis masyarakat yang berpotensi menjadikan daerah kepariwisataan yang dapat dinikmati oleh masyarakat setempat maupun masyarakat dari luar Kota Tanjungpinang. Besarnya jumlah data kunjungan wisatawan yang datang ke kota Tanjungpinang merupakan peluang besar bagi pihak kepariwisataan Kota Tanjungpinang untuk dapat bekerja sama menarik wisatawan, tidak hanya untuk melewati kota Tanjungpinang, tetapi juga untuk melakukan kegiatan wisata di Kota tersebut. Salah satu kawasan wisata yang memiliki potensi wisata bahari yang menjanjikan namun belum menjadi prioritas pemerintah daerah adalah kawasan wisata Tanjung Siambang. Saat ini penduduk sekitar kawasan wisata

Tanjung Siambang berupaya mengelola kawasan wisata tersebut secara mandiri, namun belum optimal.

Berdasarkan observasi awal menurut salah satu pengelola kawasan wisata Tanjung Siambang, wisatawan yang berkunjung setiap tahunnya kurang lebih 3.000-5.000 orang yang berkunjung. Pengelolaan dan pengembangan kawasan wisata Tanjung Siambang sangat penting untuk masyarakat setempat, karena kawasan wisata memberikan dampak terhadap pendapatan masyarakat Tanjung Siambang. Berdasarkan uraian di atas, maka penting untuk dilakukan penelitian yang mengkaji tentang dampak pengelolaan dan pengembangan kawasan wisata Tanjung Siambang terhadap sosial ekonomi masyarakat Dompak Kota Tanjungpinang.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana dampak pengelolaan dan pengembangan kawasan wisata Tanjung Siambang terhadap kondisi sosial masyarakat?
2. Bagaimana dampak kondisi ekonomi pengelolaan dan pengembangan kawasan wisata Tanjung Siambang terhadap kondisi ekonomi masyarakat?

### **1.3. Tujuan**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi dampak sosial dari pengelolaan dan pengembangan kawasan wisata Tanjung Siambang terhadap masyarakat.
2. Mengestimasi dampak ekonomi dari pengelolaan dan pengembangan kawasan wisata Tanjung Siambang terhadap masyarakat.

## 2.1. Manfaat

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian adalah:

### 1. Bagi Peneliti

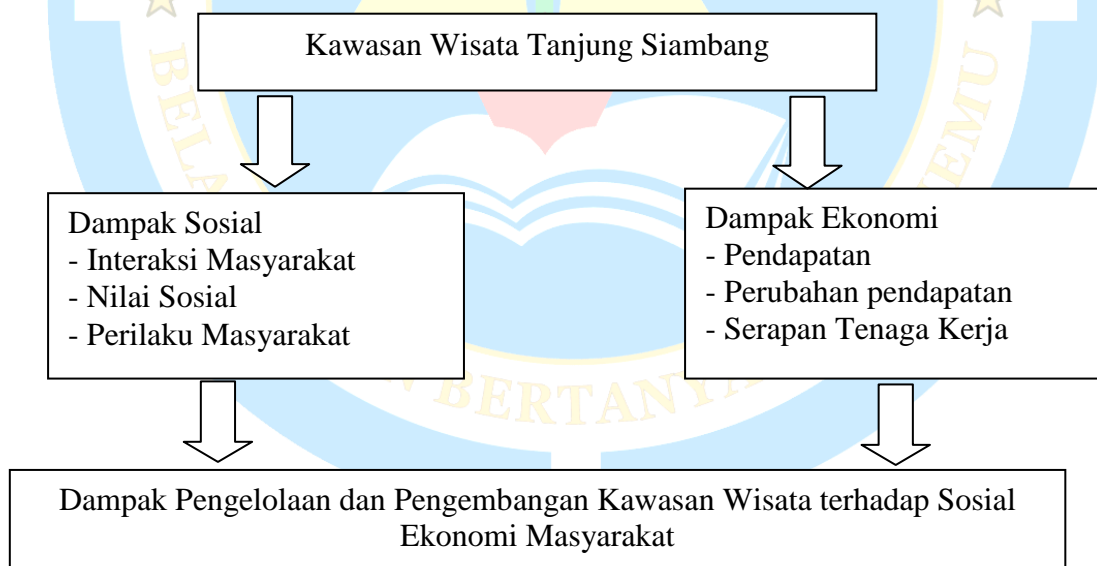
Penelitian bermanfaat untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan untuk peneliti tentang pengelolaan dan pengembangan kawasan wisata Tanjung Siambang terhadap sosial ekonomi masyarakat Kelurahan Dompok Kota Tanjungpinang.

### 2. Bagi Akademisi

Penelitian dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk membahas kawasan wisata Tanjung Siambang Kelurahan Dompok Kota Tanjungpinang.

### 3. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai sumber informasi bagi masyarakat di Kelurahan Dompok tentang dampak pengelolaan dan pengembangan kawasan wisata Tanjung Siambang Kota Tanjungpinang terhadap sosial dan ekonomi masyarakat.



Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian